



LITERASI DIGITAL DAN PEMBUATAN APLIKASI ASPIRASI UNTUK FORUM ANAK DESA PEJENGKOLAN

Digital Literacy and The Creation of The Aspiration Application for The Pejengkolan Village Children's Forum

Vadlya Ma'arif^{1*}, Akhmad Syukron², Sri Kiswati³, Barra Rifki Anajib³, Restu Ardi Putranto³, Dhorifa Habibie Yute Pramono³, Christina Yuli Anggita³

¹Teknologi Komputer Kampus Kabupaten Banyumas, Universitas Bina Sarana Informatika,

²Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Surakarta, Universitas Bina Sarana Informatika,

³Sistem Informasi Kampus Kota Yogyakarta, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

*Alamat korespondensi: vadlya.vlr@bsi.ac.id

(Tanggal Submission: 25 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



Kata Kunci :

*Literasi digital,
forum anak,
aspirasi digital,
internet sehat,
keamanan siber*

Abstrak :

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi digital dan minimnya partisipasi anak dalam pembangunan desa, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Pejengkolan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital anak dan remaja serta menyediakan platform aspirasi digital guna mendorong keterlibatan mereka dalam pembangunan desa. Metode kegiatan terdiri dari tiga tahap utama: pendekatan mitra melalui FGD dan survei, pelaksanaan pelatihan serta pengembangan aplikasi, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman anak-anak dan orang tua terhadap literasi digital, keamanan data pribadi, serta penggunaan internet yang aman. Selain itu, Forum Anak Desa Pejengkolan kini memiliki platform digital berupa website (<https://forumanakpejengkolan.web.id/>) sebagai media menyampaikan aspirasi dan dokumentasi kegiatan mereka. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan hingga 80–90% pada beberapa indikator penting seperti etika digital, keamanan data pribadi, dan jejak digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang melek digital, beretika, dan aktif dalam pembangunan desa.

Key word :

Digital literacy, children's forum, digital aspiration, safe internet, cyber security

Abstract :

This community service activity was motivated by the low level of digital literacy and limited participation of children in village development, especially in rural areas such as Pejengkolan Village. The aim of this activity is to improve the digital literacy of children and adolescents and to provide a digital aspiration platform to encourage their involvement in village development. The program was carried out in three main stages: partner engagement through focus group discussions (FGD) and surveys, implementation of training and application development, and evaluation through pre-test and post-test. The results showed a significant increase in understanding among children and parents regarding digital literacy, personal data security, and safe internet usage. Additionally, the Pejengkolan Village Children's Forum now has a digital platform in the form of a website (<https://forumanakpejengkolan.web.id/>) that serves as a medium for expressing aspirations and documenting their activities. The evaluation through pre-test and post-test demonstrated an increase in knowledge by 80–90% on several key indicators such as digital ethics, personal data protection, and digital footprints. This activity made a tangible contribution to shaping a digitally literate, ethical, and actively engaged young generation in village development.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Ma'arif, V., Syukron, A., Kiswati, S., Anajib, B. R., Putranto, R. A., Pramono, D. H. Y., & Anggita, C. Y. (2025). Literasi Digital dan Pembuatan Aplikasi Aspirasi Untuk Forum Anak Desa Pejengkolan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4795-4806. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2923>

PENDAHULUAN

Teknologi digital memberikan akses kepada anak-anak dan remaja terhadap sumber daya pendidikan yang luas, meningkatkan kesempatan belajar dan perkembangan kognitif mereka (Buenestado-Fernández et al., 2024; Okocha et al., 2023). Terdapat kesenjangan digital yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, dimana wilayah pedesaan seringkali memiliki akses yang lebih sedikit terhadap infrastruktur digital dan tingkat literasi digital yang lebih rendah (Chang et al., 2016; Kerras et al., 2024; Wang & Wang, 2020). Kesenjangan ini mempengaruhi kemampuan anak-anak dan remaja di pedesaan untuk mendapatkan manfaat penuh dari teknologi digital, sehingga menyebabkan kesenjangan dalam akses dan keterampilan (Kerras et al., 2024; Salmon & Akimowicz, 2022). Remaja di pedesaan cenderung melakukan perilaku online yang lebih berisiko, seperti bermain game online, yang dapat menyebabkan dampak buruk seperti cyberbullying dan pencurian informasi pribadi (Chang et al., 2016). Perlu adanya peningkatan literasi digital dan pengawasan orang tua untuk mengurangi risiko ini dan mendorong penggunaan internet yang aman (Okocha et al., 2023). Tantangan ini tidak hanya berdampak pada aspek keamanan, tetapi juga mempengaruhi kualitas partisipasi anak dalam pembangunan desa.

Forum Anak merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah serta implementasi dari Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28, yang menjamin hak asasi setiap warga negara. Pada ayat keduanya ditegaskan bahwa setiap individu memiliki hak untuk mengembangkan diri dan memperjuangkan haknya secara bersama-sama demi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara (Atikah et al., 2024; Rahma et al., 2023; Rizki et al., 2016; Subagja et al., 2024) (Arifin et al., 2024). Forum Anak Desa Pejengkolan hadir sebagai wadah partisipasi anak dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat desa, sekaligus mengadvokasi hak-hak anak. Forum ini didukung oleh Peraturan Desa tentang Perlindungan Anak, yang menegaskan komitmen pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan



ramah anak. Anggotanya terdiri dari anak-anak dan remaja dengan latar belakang sosial ekonomi beragam, termasuk dari keluarga dengan keterbatasan akses teknologi dan pelatihan digital. Walaupun sebagian besar sudah memiliki akses internet, pemanfaatannya cenderung lebih dominan untuk hiburan dibandingkan kegiatan produktif atau edukatif.

Permasalahan yang dihadapi Forum Anak Desa Pejengkolan meliputi dua aspek utama: sosial kemasyarakatan dan manajemen organisasi. Dari sisi sosial kemasyarakatan, literasi digital dan kesadaran keamanan siber masih rendah, penggunaan internet untuk pendidikan belum optimal, serta kontrol orang tua terhadap aktivitas daring anak masih minim. Dari sisi manajemen, belum tersedia platform digital yang efektif untuk menyalurkan dan mendokumentasikan aspirasi anak, sehingga partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan desa belum maksimal.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pelatihan literasi digital, edukasi keamanan data pribadi, kampanye anti-cyberbullying, serta pengembangan aplikasi aspirasi anak berbasis web dan mobile. Program ini selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan *Pendidikan Berkualitas*, *Kesetaraan Gender*, *Berkurangnya Kesenjangan*, dan *Kehidupan Sehat dan Sejahtera*. Selain itu, program ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, yakni keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan di luar kampus, serta penerapan hasil kerja yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Keberhasilan beberapa program pengabdian masyarakat sebelumnya membuktikan bahwa inisiatif serupa memiliki dampak nyata dan substansial bagi masyarakat desa, khususnya dalam hal literasi digital dan pemberdayaan anak. Pelatihan yang menekankan literasi digital dan keamanan siber secara partisipatif untuk remaja telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang etika digital dan keamanan informasi pribadi (Izhari et al., 2024). Pengebadian sebelumnya menyatakan bahwa program pelatihan bagi remaja desa dalam pembuatan konten digital kreatif dan website portofolio pribadi menumbuhkan literasi digital, rasa percaya diri, dan kemandirian digital (Ardesy Melizah Kurniati et al., 2024; Devi Rahmah Sope et al., 2025). Program literasi digital dan etika media sosial yang ditujukan kepada pelajar berhasil meningkatkan kesadaran tentang keamanan digital dan pengelolaan privasi, serta mengurangi risiko seperti cyberbullying (Hidayat et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak Desa Pejengkolan dapat memanfaatkan teknologi secara aman, produktif, dan inklusif. Tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, program ini juga bertujuan membentuk generasi muda yang kritis, beretika, dan aktif berkontribusi dalam pembangunan desa. Dengan adanya sistem aspirasi digital, partisipasi anak dalam pembangunan desa dapat terdokumentasi dengan baik, menjadi bahan pertimbangan kebijakan, serta memperkuat perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak di tingkat lokal.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 3 tahapan yang divisualisasikan pada Gambar 1 yaitu tahapan pendekatan terhadap mitra, tahapan partisipasi mitra, dan evaluasi pelaksanaan Program.



Gambar 1. Metode Kegiatan

1. Pendekatan terhadap Mitra

Pada tahap ini, pengusul melakukan survei, wawancara dan analisa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang merupakan Forum Anak Desa Pejengkolan, kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil pendekatan terhadap mitra diperoleh pemetaan mengenai 2 aspek permasalahan yang dihadapi yaitu dibidang sosial kemasyarakatan dan manajemen. Pada tabel 1 diperinci rangkaian metode pelaksanaan pada tiap solusi yang ditawarkan.

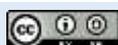
Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Aspek	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Metode Pelaksanaan
1	Sosial Kemasyarakatan	Rendahnya literasi digital dan kesadaran keamanan siber	Mengadakan pelatihan literasi digital dan keamanan siber untuk anak-anak secara berkala.	Workshop interaktif dan simulasi keamanan siber
		Kurangnya pemahaman tentang keamanan data pribadi	Edukasi interaktif mengenai pentingnya melindungi data pribadi di sekolah dan komunitas.	Seminar dan diskusi kelompok
		Maraknya cyberbullying dan penyebaran hoaks	Pelatihan etika digital dan program kampanye anti-cyberbullying di kalangan anak-anak.	Kampanye digital dan media sosial
		Minimnya pemanfaatan internet untuk edukasi	Mendorong penggunaan platform edukatif dan gamifikasi pembelajaran berbasis internet.	Pelatihan dan pendampingan langsung
		Kurangnya kesadaran berinternet sehat dan aman	Program penyuluhan dan simulasi penggunaan internet secara sehat dengan pendekatan kreatif.	Penyuluhan dan simulasi praktis

	Ketidaktahuan tentang jejak digital	Workshop 'Jejak Digital dan Masa Depan' bagi anak dan remaja.	Workshop dan studi kasus
2	Ketergantungan pada media sosial dan game online	Kampanye 'Digital Balance' dan kegiatan alternatif seperti klub hobi dan olahraga.	Pendampingan dan pengenalan aktivitas alternatif
	Kurangnya kontrol orang tua terhadap internet	Pelatihan parenting digital untuk membekali orang tua dengan tools pengawasan daring.	Pelatihan berbasis kasus nyata
Manajemen	Tidak adanya platform digital untuk menyalurkan aspirasi anak	Membangun aplikasi/website khusus untuk Forum Anak yang mudah diakses dan ramah anak.	Pengembangan teknologi berbasis user-friendly
	Keterbatasan dokumentasi aspirasi	Membuat sistem pencatatan digital aspirasi anak berbasis database.	Pembuatan dan implementasi database
	Kurangnya partisipasi anak dalam pengambilan keputusan	Menyediakan forum online yang bisa diakses kapan saja oleh anak-anak untuk berpartisipasi.	Platform diskusi online dengan moderasi
	Belum adanya sistem komunikasi yang efisien	Implementasi sistem komunikasi digital berbasis grup WA resmi, email, atau aplikasi.	Integrasi platform komunikasi digital

2. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah membantu dosen dan mahasiswa dengan cara memberikan sosialisasi kepada para anggota Forum Anak Desa Pejengkolan



untuk berperan serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan sosialisasi kepada mitra dengan mengundang pemerintah desa Pejengkolan, Kabupaten Kebumen, yaitu kepala desa dan perangkat desa, untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Selain itu, juga melibatkan anak-anak dan remaja anggota forum agar mereka lebih memahami pentingnya peran anak dalam pembangunan desa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Diharapkan, keterlibatan mereka dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta kepedulian sosial sejak dini, sehingga ke depannya mereka mampu berkontribusi dalam membangun desa yang lebih sejahtera dan berdaya saing.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka mengukur efektivitas program *Literasi Digital dan Pembuatan Aplikasi Aspirasi untuk Forum Anak Desa Pejengkolan*, digunakan empat metode evaluasi yang terstruktur, yaitu pre-test, post-test, analisis hasil, dan evaluasi kepuasan peserta. Pre-test dilaksanakan sebelum program dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi, yang kemudian menjadi acuan untuk menilai hasil pembelajaran. Setelah seluruh kegiatan selesai, post-test dilakukan guna menilai peningkatan pemahaman peserta, dengan indikator keberhasilan apabila minimal 70% peserta mengalami peningkatan skor. Selanjutnya, analisis hasil dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas program secara keseluruhan, di mana keberhasilan dinyatakan tercapai jika setidaknya 70% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan Pengabdian dengan pendanaan Hibah Bima tahun 2025 skema PKM. Mitra merupakan Forum Anak Desa Pejengkolan yang terletak di kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Peserta pengabdian terdiri dari 10 pengurus Forum Anak Desa Pejengkolan, sekitar 80 anak dan remaja desa Pejengkolan, serta 20 perwakilan orang tua. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dengan 3 kali kunjungan ke Mitra untuk memberikan beberapa materi yang berbeda berdasarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pembahasan tiap tahapan metode pengabdian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendekatan Mitra

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan Forum Group Discussion (FGD) bersama mitra Forum Anak Desa Pejengkolan, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pelaksanaan FGD dilakukan pada bulan Februari 2025 yang menghasilkan beberapa analisa situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Gambar 1 merupakan dokumentasi saat pendekatan terhadap Mitra.



Gambar 1. Diskusi dan penggalian informasi dari Mitra

Berdasarkan hasil diskusi pada tahap pendekatan terhadap Mitra terdapat 2 aspek permasalahan yang menjadi prioritas yang akan ditangani, yaitu aspek sosial kemasyarakatan dan aspek manajemen. Tabel 2 merupakan penjelasan detail dari masing-masing aspek. Permasalahan ini telah dikaji bersama mitra sasaran dan akan diberikan solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitas partisipasi anak dalam pembangunan desa.

Tabel 2. Permasalahan Prioritas yang akan ditangani

Aspek	Permasalahan	Uraian
1. Sosial Kemasyarakatan	Rendahnya literasi digital dan kesadaran keamanan siber	Anak-anak memiliki akses internet tetapi belum memahami penggunaan yang aman dan produktif.
	Kurangnya pemahaman tentang keamanan data pribadi	Anak-anak sering membagikan informasi pribadi tanpa menyadari potensi bahaya seperti pencurian data dan identitas.
	Maraknya cyberbullying dan penyebaran hoaks	Anak-anak belum memiliki keterampilan menyaring informasi dan melindungi diri dari dampak negatifnya.
	Minimnya pemanfaatan internet untuk edukasi	Internet digunakan lebih banyak untuk hiburan, bukan untuk pendidikan atau pengembangan diri.
	Kurangnya kesadaran berinternet sehat dan aman	Anak-anak belum memahami etika digital dan dampak dari aktivitas online mereka.
	Ketidaktahuan tentang jejak digital	Anak-anak belum menyadari bahwa aktivitas online berdampak pada masa depan, seperti saat melamar kerja atau beasiswa.
	Ketergantungan pada media sosial dan game online	Penggunaan berlebihan berdampak negatif pada kesehatan mental dan produktivitas anak-anak.
	Kurangnya kontrol orang tua terhadap internet	Orang tua belum memiliki keterampilan mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan internet secara bijak.
2. Manajemen	Tidak adanya platform digital untuk menyalurkan aspirasi anak	Aspirasi anak disampaikan secara konvensional tanpa dokumentasi yang jelas, sehingga tidak efektif.
	Keterbatasan dokumentasi aspirasi	Aspirasi anak-anak tidak tercatat secara sistematis,

	banyak masukan yang terlupakan.
Kurangnya partisipasi anak dalam pengambilan keputusan	Tidak semua anak bisa hadir langsung dalam forum, sehingga partisipasi terbatas.
Belum adanya sistem komunikasi yang efisien	Komunikasi antara Forum Anak dan pemerintah desa masih manual, lambat, dan tidak terdokumentasi dengan baik.

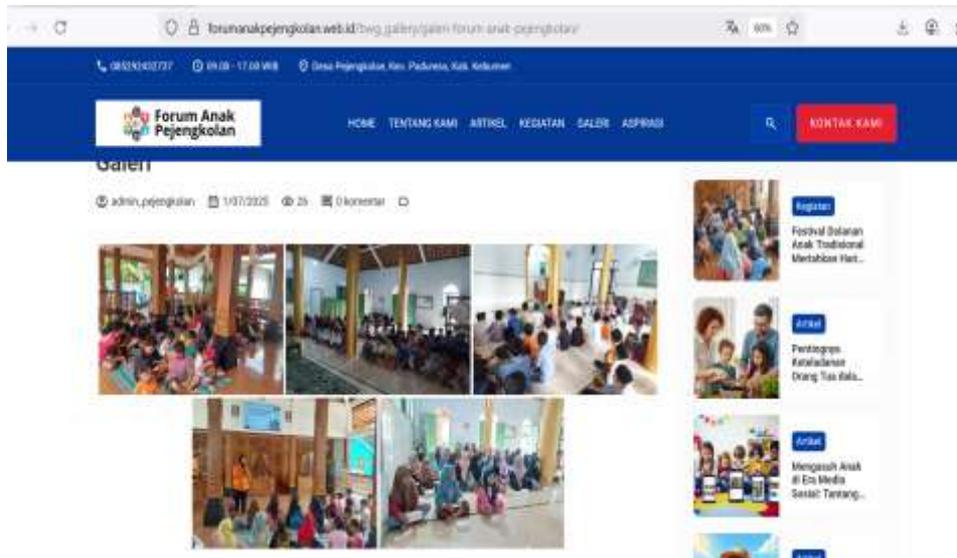
2. Tahap Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam 3 kali kunjungan ke Mitra yaitu tanggal 5 Juli 2025, 19 Juli 2025 dan 9 Agustus 2025 bertempat di Balai Kemasyarakatan Desa Pejengkolan. Pelatihan dimulai dari Seminar Internet Sehat dan Literasi Digital dengan peserta anak dan remaja desa Pejengkolan pada tanggal 5 Juli 2025. Pada gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan sesi kunjungan pertama dengan tema Internet sehat dan Literasi Digital.



Gambar 2. Seminar Internet Sehat dan Literasi Digital

Pada tanggal 19 Juli tim pengabdian melakukan kunjungan yang ke dua dengan tema sosialisasi dan implementasi website aspirasi dengan alamat website : <https://forumanakpejengkolan.web.id/>. Website ini dapat dimanfaatkan oleh Forum Anak Desa Pejengkolan sebagai sarana dokumentasi serta aspirasi dari anak dan remaja desa Pejengkolan. Pada Gambar 3 merupakan tampilan antarmuka website. Dalam website ini terdapat menu Home, tentang kami, menu artikel yang dapat dimanfaatkan untuk wadah menulis bagi para anak dan remaja anggota Forum Anak Desa Pejengkolan, menu Kegiatan untuk mendokumentasikan keseluruhan kegiatan Forum Anak Desa Pejengkolan, serta menu Aspirasi yang berisi formulir aspirasi untuk penyampaian aspirasi.



Gambar 3. Website Aspirasi Forum Anak Desa Pejengkolan

Pada Tanggal 9 Agustus tim pengabdian melaksanakan kunjungan ke3, pada kunjungan kali ini memberikan edukasi pada orang tua mengenai pentingnya kontrol orang tua terhadap penggunaan internet bagi anak dan remaja. Gambar 4 Merupakan dokumentasi kegiatan seminar edukasi pada orang tua terkait pentingnya kontrol orang tua dalam penggunaan internet. Kegiatan ini diisi oleh nara sumber ketua pelaksana Pengabdian Masyarakat.



Gambar 4. Seminar Edukasi Pentingnya Kontrol Orang tua dalam penggunaan Internet.

3. Tahap evaluasi Hasil Kegiatan

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melaksanakan evaluasi pre test dan post test untuk mendapatkan perbandingan kemajuan pengetahuan dan kebermanfaatn kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi melalui quisioner pre test dan post test terhadap 20 responden yang merupakan orang tua, serta 10 responden yang merupakan remaja maka diperoleh hasil evaluasi seperti pada tabel 3. Pada Tabel 3 menunjukkan hasil yang meningkat secara signifikan mengenai pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian terhadap literasi digital serta internet sehat yang aman.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pre Test dan Pots Test

No	Indikator Penilaian	Pre Test	Post Test
1	Saya tahu apa itu literasi digital	40%	100%
2	Saya tahu bagaimana cara menggunakan internet dengan aman	20%	80%
3	Saya tahu apa itu keamanan data pribadi	10%	100%
4	Saya memahami risiko membagikan data pribadi di internet	10%	100%
5	Saya tahu apa itu cyberbullying dan bagaimana menghindarinya	40%	100%
6	Saya tahu cara membedakan informasi hoaks dan fakta	10%	90%
7	Saya tahu pentingnya etika digital saat menggunakan media sosial	50%	100%
8	Saya tahu apa itu jejak digital dan	40%	100%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Program pelatihan literasi digital dan keamanan siber berhasil meningkatkan pengetahuan anak dan remaja Desa Pejengkolan terhadap penggunaan internet yang aman dan produktif.
2. Pengembangan website aspirasi memberikan wadah partisipatif bagi anak-anak dalam menyampaikan pendapat dan dokumentasi kegiatan Forum Anak.
3. Kegiatan pelatihan parenting digital memperkuat peran orang tua dalam mengawasi dan membimbing penggunaan internet pada anak.
4. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan terhadap pemahaman literasi digital dengan mayoritas indikator mengalami peningkatan hingga 90–100%.

Saran

1. Kegiatan serupa perlu dilanjutkan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pemahaman literasi digital di kalangan anak dan remaja.
2. Perlu dikembangkan fitur-fitur lanjutan pada website aspirasi agar semakin interaktif dan ramah anak.
3. Peran serta orang tua dan pemerintah desa harus diperkuat dalam mendukung Forum Anak sebagai mitra pembangunan.
4. Monitoring dan evaluasi jangka panjang perlu dilakukan untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan kualitas partisipasi anak dalam pembangunan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan melalui Hiba BIMA Tahun Anggaran 2025 skema PKM. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dana ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardesy, M. K., Athiah, M., Oktariana, D., & Vania, A. (2024). Abdimas galuh. *Abdimas Galuh*, 6(1), 1–8.
- Arifin, S., Khotimah, K., & Dayar, M. B. (2024). Optimalisasi Peran Forum Anak Desa dalam Mensosialisasikan Kebijakan Kota Layak Anak di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *JURNAL PARADIGMA MADANI : Ilmu Sosial, Politik Dan Agama*, 11(2), 81–90. <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/3476>
- Atikah., Rusmardiana, A., & Tiara. (2024). Forum Anak Sebagai Pelopor dan Pelapor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i2.774>
- Buenestado-Fernández, M., García-Ruiz, R., Jiménez-Iglesias, E., & Barba-González, R. (2024). Beyond fear: Opportunities and positive use of ICT among children and adolescents. *Journal of Media Literacy Education*, 16(3), 133 – 153. <https://doi.org/10.23860/JMLE-2024-16-3-10>
- Chang, F.-C., Miao, N.-F., Chiu, C.-H., Chen, P.-H., Lee, C.-M., Chiang, J.-T., & Chuang, H.-Y. (2016). Urban–rural differences in parental Internet mediation and adolescents’ Internet risks in Taiwan. *Health, Risk and Society*, 18(3–4), 188 – 204. <https://doi.org/10.1080/13698575.2016.1190002>
- Devi, R. S., Rully, A., Jatmiko, W. N., Eka, B. F., & Ahmad, F. (2025). Pemberdayaan Remaja Desa melalui Pelatihan Pembuatan Konten Digital dan Website Portofolio Pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1434–1442. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1735>
- Hidayat, A., Salim, R. F., Ilyas, & Suherman, F. (2024). Program Literasi Digital dan Etika Media Sosial bagi Pelajar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(1), 63–70. <https://doi.org/10.36555/jptb.v6i1.2288>
- Izhari, F., Studi, P., Komputer, S., Sains, F., Teknologi, D., & Kunci, K. (2024). Implementasi Program

- Peningkatan Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan Melalui Workshop Komputer. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 30–36. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/index>
- Kerras, H., Contreras, F. R., Bautista, S., & Gómez, M. D. de-M. (2024). Situation and challenges of digital isolation in rural Spanish areas; [Situación y retos del aislamiento digital en las zonas rurales españolas]. *Economía Agraria y Recursos Naturales*, 24(2), 87 – 120. <https://doi.org/10.7201/EARN.2024.02.04>
- Okocha, D. O., James, J. N., & Agaku, T. (2023). Effects of digital technologies on academic performance of Nigerian adolescents. In *Strategies and Opportunities for Technology in the Metaverse World*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5732-0.ch014>
- Rahma, A. N., Silitonga, M. S., & Rajab, R. (2023). Implementasi Kebijakan Partisipasi Anak melalui Pengembangan Forum Anak di Kabupaten Bogor. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12), 6447–6466. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i12.14128>
- Rizki, D. A., Sulastri, S., & Irfan, M. (2016). Pemenuhan Hak Partisipasi Anak Melalui Forum Anak Dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak Di Kota Bandung: (Studi Kasus Forum Komunikasi Anak Bandung). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 360. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13778>
- Salmon, S., & Akimowicz, M. (2022). Commodification vs. patrimonialisation? A community capitals framework for assessing digital technologies. The case of Southern Rural Manitoba, Canada. *International Journal of Sustainable Agricultural Management and Informatics*, 8(1), 3 – 24. <https://doi.org/10.1504/IJSAMI.2022.123038>
- Subagja, A. A., Anwar, A., & Gunawan, U. P. (2024). Upaya Pemenuhan Hak Partisipasi Anak Melalui Forum Anak Kabupaten Bandung Dalam Pelaksanaan “Program Kabupaten Bandung Layak Anak.” *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial*, 23(1).
- Wang, Y., & Wang, M. (2020). Rural research and prospect from the perspective of digital geographies; [数字地理视角的乡村研究及展望]. *World Regional Studies*, 29(6), 1248 – 1259. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1004-9479.2020.06.2019306>